

**PEMBERIAN RUANG MELALUI TANGISAN DALAM
MENGEKSPRESIKAN DUKA SEBAGAI LANGKAH
PENDAMPINGAN PASTORAL KEDUKAAN**



TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M. Th)**

**SARAH TONDOK KARAMPOAN
200101135**

**Program Studi Pastoral Konseling
PRODI TEOLOGI PASCA SARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pemberian Ruang Melalui Tangisan Dalam Mengekspresikan
Duka Sebagai Langkah Pendampingan Pastoral Kedukaan

Disusun oleh :

Nama : Sarah Tondok Karampoan

NIRM : 200101135

Konsentrasi : Pastoral Konseling

Program Studi : Magister Teologi

Setelah dikonsultasi, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Teologi, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 September 2023

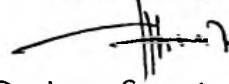
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Yonatan Sumarto, M.Th
NIP. 198212252009121005

Pembimbing II,



Dr. Amos Susanto, M. Th
NIP. 197910302011011004

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pemberian Ruang Melalui Tangisan Dalam Mengekspresikan Duka Sebagai Langkah Pendampingan Pastoral Kedukaan

Disusun oleh :





Nama : Sarah Tondok Karampoan
NIRM : 200101135
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Pastoral Konseling

Dibimbing oleh:

I. Dr. Yonatan Sumarto, M. Th
II. Dr. Amos Susanto, M. Th

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 27 Juni 2023

Dewan Penguji


1. Penguji 1 : Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th ()
2. Penguji 2 : Prof. Dr. Jermia Limbongan ()
3. Pembimbing 1 : Dr. Yonatan Sumarto, M.Th ()
4. Pembimbing 2 : Dr. Amos Susanto, M. Th ()

Panitia Ujian Tesis

Ketua,


Dr. Setriante Tarapa, M. Pd.K
NIP. 198204202009121007

Sekretaris,


Dr. Frans P. Rumbi, M. Th
NIP. 198302132009121005

Mengetahui

Direktur Pascasarjana


Dr. I Made Suardana, M.Th
NIP. 19751212200801101



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

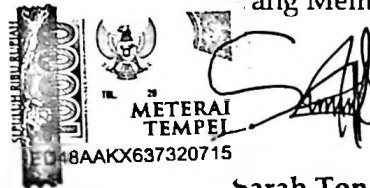
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarah Tondok Karampoan
NIRM : 200101135
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Pastoral Konseling
Judul :Pemberian Ruang Melalui Tangisan Dalam
Mengekspresikan Duka Sebagai Langkah
Pendampingan Pastoral Kedukaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rector, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 20 September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Sarah Tondok Karampoan

Nirm. 200101135

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAKN Toraja dengan ini menerangkan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama Penulis : Sarah Tondok Karampoan
NIRM : 200101135
Judul : Pemberian Ruang Melalui Tangisan Dalam Mengekspresikan Duka Sebagai Langkah Pendampingan Pastoral Kedukaan
Tanggal Periksa : 18 September 2023
Similarity : 14%

Dinyatakan MEMENUHI SYARAT ambang batas toleransi $\leq 20\%$. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta: misalnya: karya ilmiah tersebut belum terbit secara *online*, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis tesis.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 20 September 2023



Penulis Tesis

Sarah T. Karampoan
Nirm. 200101135



Ketua LP2M IAKN Toraja

Dr. Frans Faillin Rumbi, M.Th
NIP. 198302132009121005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orangtua dan saudara penulis yang terkasih, yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang serta menjadi panutan yang baik buat penulis.
2. Kampus Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang penulis banggakan.

MOTTO

*“Iatu Yesu Kristus tae’ anna membali, la iongi’, la totemo sia sae lakina”
(Ibrani 13:8)*

ABSTRAK

Dukacita seringkali diekspresikan melalui menangis sebagai cara untuk meluapkan perasaan sedih. Namun, ekspresi tersebut seringkali diabaikan dengan memberikan nasihat berupa kata-kata yang dianggap sebagai penguatan atau penghiburan yang justru membatasi orang berduka mengekspresikan duka mereka. Melalui tulisan ini, penulis berusaha untuk memaknai kembali tangisan mereka yang berduka. Dengan tujuan agar mereka yang berduka diberi ruang untuk mengekspresikan duka mereka melalui tangisan. Upaya pemaknaan tersebut dilakukan dengan mengkonstruksi arti tangisan baik secara umum, pandangan budaya Toraja dan Alkitab serta pemahaman akan duka dan ekspresi duka sebagai dasar untuk melihat bagaimana tangisan sebagai ruang mengekspresikan duka dapat dipakai sebagai langkah pendampingan pastoral kedukaan untuk menolong gereja dalam mendampingi orang yang berduka. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian pustaka dan lapangan yaitu wawancara dan observasi. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa mengekspresikan perasaan sedih melalui tangisan ketika berduka sangat dibutuhkan, sebagai langkah pendampingan pastoral yang dilakukan oleh gereja.

Kata Kunci: Tangisan, ekspresi duka, orang berduka, pendampingan pastoral kedukaan, gereja.

ABSTRACT

Grief is often expressed through crying as a way to express sad feelings. However, this expression is often ignored by giving advice in the form of words that are considered to be strengthening or comforting which actually limits grieving people from expressing their grief. Through this writing, the author tries to reinterpret the cries of those who grieve. With the aim that those who are grieving are given space to express their grief through crying. This effort to interpret meaning is carried out by constructing the meaning of crying in general, the views of Toraja culture and the Bible as well as an understanding of grief and expressions of grief as a basis for seeing how crying as a space to express grief can be used as a step in pastoral care for grief to help the church in accompanying people who are grieving. The author uses a qualitative approach using library and field research, namely interviews and observations. From this research, it was concluded that expressing feelings of sadness through crying when grieving is very necessary, as a step in pastoral care carried out by the church.

Keywords: Crying, expressions of grief, grieving people, pastoral care for grief, church.